Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen

Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

PENYULUHAN SEPTICTANK DENGAN BIDANG RESAPAN PEKON GISTING PERMAI KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG

Devi Oktarina[1], Rina Febrina[2], Rudiansyah[3], Deni Erlangga[4], M. Alfi Al Habsyi[5], Riski Mulyado[6], Raid Celvi[7], Ketut Rendi[8]
Universitas Malahayati
devi_oktarina@malahayati.ac.id, febrinacivil@yahoo.com
rudiansyyah03@gmail.com, otiimahhh@gmail.com, erlangga374@gmail.com, alfi.alhabsyi88@gmail.com, riski.mulyado03@gmail.com, rcelvin41@gmail.com, iketutrendi2003@gmail.com

Abstract: *Poor sanitation is a serious problem that still occurs, especially in areas that do not yet have an independent waste management system. This condition has a significant impact on public health, especially increasing the risk of environmental diseases such as diarrhea, cholera, and typhus. In addition, inadequate sanitation can also pollute clean water sources and soil, damage ecosystems, and reduce the quality of life of the community as a whole. Pekon Gisting Permai as one of the areas in Tanggamus Regency, Lampung Province which is currently developing, also faces challenges in terms of sanitation. Many houses do not yet have proper sanitation facilities such as septic tanks, so that human waste (feces and urine) is disposed of carelessly in the surrounding environment. This not only causes an unpleasant odor, but also becomes a potential source of the spread of disease. A simple septic tank is present as an appropriate and affordable sanitation solution for the community. By utilizing the natural process of waste processing by microorganisms and absorption systems, a simple septic tank is able to reduce the burden of environmental pollution and protect clean water sources. In addition, simple septic tanks are easy to build and maintain, making them suitable for use in areas with limited resources. However, many people still do not understand the importance of good sanitation and the benefits of simple septic tanks. Lack of knowledge about how to build, operate, and maintain simple septic tanks is also an obstacle to their implementation.*

Keywords *: Map, Earth Surface, Location*

Commented [L1]: ITALIC

1. Pendahuluan

Sanitasi yang buruk merupakan masalah serius yang masih banyak terjadi terutama di daerah–daerah yang belum memiliki sistem pengolahan limbah mandiri. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, terutama peningkatan resiko penyakit berbasis lingkungan diare, kolera, dan tifus. Selain itu sanitasi yang tidak memadai

Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen
Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen
juga dapat mencemari sumber air bersih dan tanah, merusak ekosistem, serta menurunkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Pekon Gisting Permai sebagai salah satu wilayah di kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung yang sedang berkembang, juga mengadapi tantangan dalam hal sanitasi. Banyak rumah tinggal yang belum memiliki fasilitas sanitasi yang layak seperti septictank, sehingga limbah kotoran manusia (tinja dan urin) dibuang sembarangan di lingkungan sekitar. hal ini tidak hanya menimbulkan bau tidak sedap, tetapi juga menjadi sumber potensial penyebaran penyakit.

Septictank sederhana hadir sebagai solusi sanitasi yang tepat guna dan terjangkau bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan proses alami pengolahan limbah oleh mikroorganisme dan sistem resapan, septictank sederhana mampu mengurangi beban pencemaran lingkungan dan melindungi sumber air bersih. Selain itu, septic tank sederhana mudah dibangun dan dirawat sehingga cocok diterapkan di daerah-daerah dengan sumber daya terbatas.

Namun masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya sanitasi yang baik dan manfaat septictank sederhana. Kurangnya pengetahuan tentang cara membangun, mengoprasikan, dan merawat septictank sederhana juga menjadi kendala dalam penerapannya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Malahayati melakukan penyuluhan mengenai septictank dengan bidang resapan kepada masyarakat pekon Gisting Permai, kecamatan Gisting, kabupaten Tanggamus,Provinsi Lampung. Setelah tim menyampaikan sosialisasi kemudian dilakukan tanya jawab dengan warga masyarakat dan aparatur pekon.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di balai Pekon Gisting Permai, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus pada Hari Selasa, 2 September 2024, Pukul 09.00 –12.00 WIB.

Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen
Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat, Mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Sehingga adanya kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu dan masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

Pada tanggal 2 September 2024, pelaksanaan observasi menunjukkan bahwa belum ada penyuluhan tentang septictank dengan bidang resapan, sampai pada tahun 2024 belum ada pelaksanaan tentang penyuluhan septictank. Padahal adanya penyuluhan tentang septictank dengan bidang resapan Pekon Gisting Permai dan jumlah penduduk akan membuat dan memberikan suatu nilai tambah kepada masyarakat. Dengan demikian, penulis menggagas kegiatan pengabdian dalam penyuluhan septictank dengan bidang resapan Pekon Gisting Permai. Observasi ke balai Pekon Gisting Permai untuk melakukan perizinan kegiatan kepada perangkat desa dan menanyakan terkait penyuluhan septictank dengan bidang resapan di Pekon Gisting Permai kepada pihak aparatur desa, dan mencari tahu untuk data terakhir penyuluhan septictank.

Gambar 1. Observasi Ke Rumah Sekretaris desa Pekon Gisting Permai

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan program penyuluhan septictank dengan bidang resapan Pekon Gisting Permai dengan tahap awal yakni dalam penyuluhan ini membutuhkan data-data yang akurat menunggu konfirmasi dari pihak

Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen
Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

desa terkait data yang terdapat di Pekon Gisting Permai. Proses penyuluhan septictank disusun sedikit demi sedikit, dikarenakan penulis menunggu data lengkap terlebih dahulu..

Berikut tabel 2 yang merupakan tahapan dalam penyuluhan septictank dengan bidang resapan.

Tabel 1. Tahapan Pembuatan Peta Lokasi Mengguanakan Aplikasi ArcGIS

No	Tahapan	Keterangan
1.	Tahap pertama, membuat septictank resapan bisa dimulai dari proses penggalian tanah. Merujuk pada SNI 2398:2017, tinggi septictank minimal 1,5m sehingga galian tanah yang harus dibuat minimal 2m.	
2.	Tahap kedua, buatlah sekat antara wadah pembuangan dan sumur resapan. Bisa juga membuat sekat dengan batu bata dan beton supaya kokoh dan awet. Setelah itu, jangan lupa untuk membuat saluran penghubung didalam sekat untuk menghubungkan kedua wadah.	

Commented [L2]: Tambahkan keterangan kolom

Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen

Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

3.	Tahap ketiga, pipa yang digunakan harus kedap air, anti korosi dan sebisa mungkin tanpa sambungan. Lalu pipa tersebut dihubungkan ke sambungan T di saluran keluar tangki.	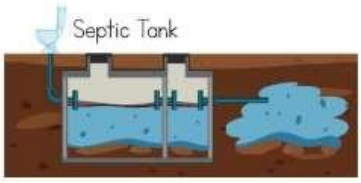
4.	Tahap empat, dinding septictank harus dibuat sekokoh mungkin agar tidak mudah roboh dan bocor.	
5.	Tahap lima, finishing septictank dengan membuat lapisan tembok dibawah septictank.	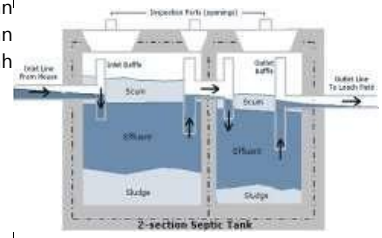

Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

Penyuluhan septictank dengan bidang resapan Pekon Gisting Permai dapat membantu masyarakat desa atau masyarakat luar desa untuk memakai atau membuat septictank dengan baik. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penyuluhan ini, yaitu kurangnya data spasial yang akurat dan lengkap, kurangnya sumber daya manusia yang terampil, dan kurangnya anggaran.

Gambar 2. Foto Bersama Masyarakat dan Pihak Balai Pekon Gisting Permai

Permai. Dampak dari program pengabdian ini adalah penyuluhan septictank dengan bidang resapan di Pekon Gisting Permai dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap kesehatan, lingkungan, dan perekonomian masyarakat. Namun, keberhasilan jangka panjang dan penyuluhan ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, dukungan pemerintah, dan pemeliharaan sistem secara berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Esensi hasil penelitian dan Penyuluhan ini memberikan pemahaman tentang pentingnya sanitasi yang baik, serta peran septic tank dengan bidang resapan sebagai solusi yang efektif dan ramah lingkungan. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang komponen, fungsi, dan proses pengolahan limbah dalam septic tank, serta pentingnya bidang resapan dalam menyaring air limbah sebelum

Volume 4 Nomor 2
317-323
Desember 2024
http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen

kembali ke tanah. Selain itu, penyuluhan juga menekankan pentingnya perawatan rutin untuk menjaga kinerja optimal septictank dan menghindari masalah lingkungan. Saran dari tim bahwa hindari membuang bahan-bahan yang tidak dapat teruri ke dalam septictank untuk mencegah gangguan pada proses pengolahan limbah serta lakukan penyedotan lumpur secara berkala minimal setiap 3 tahun sekali untuk mencegah penyumbatan pada septictank.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

https://tedmondgroups.co.id/mengenal-fungsi-septic-tank-dan-cara-kerjanya/

https://www.megabaja.co.id/jenis-septic-tank-berdasarkan-bahan-bakunyadan-sistem-pengelolaan limbahnya/

SNI 2398 :2017

https://